



Explorasi Literatur tentang Implementasi Model Teaching Games for Understanding (TGFU) dalam Pembelajaran Bola Basket di Sekolah Menengah Atas Atas

Muhammad Ivan Miftahul Aziz¹, Andi Sahrul Jahrir²

^{1,2} Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222

Email: muhammad.ivan@unm.ac.id

Abstrak

Artikel ini mengeksplorasi Implementasi Model Teaching Games for Understanding (TGFU) dalam pembelajaran bola basket di sekolah menengah. TGFU merupakan pendekatan pedagogis yang berfokus pada pemahaman taktik dan strategi permainan daripada keterampilan teknis semata. Melalui tinjauan berbagai studi, artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan efektivitas model TGFU dalam konteks pendidikan jasmani di sekolah menengah. Penulisan artikel ini menggunakan struktur IMRaD dengan menggunakan metode eksplorasi literatur yang terdiri dari beberapa tahap utama: pencarian literatur, seleksi literatur, analisis literatur, dan interpretasi hasil. Dengan sumber data berasal dari Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, ResearchGate dalam 10 tahun terakhir. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa TGFU dapat meningkatkan motivasi, keterampilan taktis, dan pemahaman permainan siswa dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Selain itu, TGFU juga mendorong pengembangan keterampilan sosial seperti kerjasama tim dan komunikasi. Namun, implementasi TGFU memerlukan penyesuaian kurikulum dan pelatihan guru yang memadai agar dapat berjalan efektif.

Kata Kunci: Pendekatan Pedagogis, Model Teaching Games for Understanding, Bola Basket.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di sekolah menengah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan olahraga, serta sikap positif terhadap aktivitas fisik (Mustafa & Dwiyo, 2020). Salah satu tantangan utama dalam pendidikan jasmani adalah memilih dan menerapkan model pembelajaran yang efektif agar siswa dapat memahami dan menguasai permainan serta keterampilan olahraga dengan baik. Seiring dengan perkembangan pedagogi dalam pendidikan jasmani, model-model pembelajaran yang inovatif terus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. TGFU, yang diperkenalkan oleh Bunker dan Thorpe pada tahun 1982, merupakan salah satu model yang telah banyak diteliti dan diterapkan di berbagai konteks olahraga. Teaching Games for

Understanding (TGFU) links tactics and skills by emphasizing the appropriate timing and application within the tactical context of the game (Olosová & Zapletalová, 2015). TGFU mengedepankan pendekatan berbasis permainan, di mana siswa belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap situasi permainan yang realistis (Jufri et al., 2023) Pembelajaran bola basket di sekolah menengah sering kali difokuskan pada pengembangan keterampilan teknis tanpa cukup memperhatikan pemahaman taktik permainan (Suherman, 2018). Model Teaching Games for Understanding (TGFU) muncul sebagai salah satu pendekatan inovatif yang menawarkan solusi terhadap tantangan ini. TGFU adalah pendekatan pedagogis yang berfokus pada pemahaman taktik dan strategi permainan sebelum keterampilan teknis, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang permainan secara keseluruhan dan keterlibatan mereka dalam aktivitas fisik (Supriadi, 2019). Implementasi model TGFU dalam pembelajaran bola basket di sekolah menengah menjadi topik yang menarik untuk dieksplorasi, mengingat bola basket adalah salah satu olahraga yang populer dan digemari oleh banyak siswa. Bola basket tidak hanya menuntut keterampilan fisik tetapi juga pemahaman taktik yang kompleks, yang membuatnya cocok untuk pendekatan TGFU.

Hal ini berbeda dengan pendekatan tradisional yang lebih berfokus pada pengajaran keterampilan teknis secara terpisah sebelum diaplikasikan dalam konteks permainan sebenarnya. Dalam konteks bola basket, TGFU menawarkan pendekatan yang holistik, di mana siswa diajak untuk memahami permainan dari perspektif taktik dan strategi sebelum mendalami keterampilan teknis (Marani et al., 2024). Misalnya, dalam suatu sesi pembelajaran TGFU, siswa mungkin diajak untuk bermain dalam situasi permainan sederhana yang menekankan pemahaman tentang ruang, pergerakan, dan keputusan taktis, sebelum kemudian diajarkan teknik spesifik yang relevan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap permainan, serta memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas fisik (Alifia et al., 2024).

Permainan bola basket adalah salah satu olahraga yang sangat populer dan dimainkan di berbagai belahan dunia (Altavilla et al., 2014). Basketball game not only demands excellent physical abilities, but also a deep understanding of tactics (Mitchell et al.,

2020), artinya olahraga ini tidak hanya menuntut kemampuan fisik yang prima, tetapi juga pemahaman taktik yang mendalam. Pembelajaran taktis dalam permainan bola basket mencakup berbagai aspek, mulai dari strategi tim hingga keputusan individu pemain di lapangan. Keberhasilan sebuah tim dalam pertandingan sering kali bergantung pada seberapa baik pemain memahami dan menerapkan taktik yang telah direncanakan. Pentingnya pembelajaran taktis dalam bola basket tidak dapat diabaikan. Hal ini karena taktik tidak hanya memengaruhi cara tim menyerang dan bertahan, tetapi juga bagaimana mereka beradaptasi dengan situasi permainan yang selalu berubah. Pemahaman taktis memungkinkan pemain untuk membuat keputusan yang tepat dalam waktu singkat, sehingga meningkatkan efektivitas permainan tim secara keseluruhan (Hidayatullah et al., 2023).

Penelitian ini akan menelaah bagaimana TGFU telah diterapkan, kelebihan dan tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap keterampilan bermain dan pemahaman siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang efektivitas TGFU dalam konteks pendidikan jasmani, khususnya dalam olahraga bola basket, serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menengah.

Dengan mengeksplorasi aspek-aspek ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan praktik pendidikan jasmani yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah menengah, khususnya dalam konteks pembelajaran bola basket.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini secara struktur menggunakan metode IMRaD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) struktur ini juga bisa diterapkan dalam penulisan literatur review untuk memberikan kerangka yang jelas dan sistematis. Untuk pengumpulan data menggunakan metode eksplorasi literatur yang terdiri dari beberapa tahap utama: pencarian literatur, seleksi literatur, analisis literatur, dan interpretasi hasil.

1) Pencarian Literatur:

a) Database dan Sumber Data:

Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, ResearchGate

b) Kata Kunci Pencarian:

"Teaching Games for Understanding (TGFU)", "TGFU in basketball", "TGFU implementation in secondary schools", "TGFU pedagogy", "basketball education in secondary schools"

2) Seleksi Litelatur:

- a) Artikel penelitian yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.
 - b) studi yang fokus pada implementasi TGFU dalam pembelajaran bola basket
 - c) artikel yang ditulis dalam bahasa inggris atau Indonesia
 - d) studi yang dilakukan di tingkat sekolah menengah.
- 3) Kategori analisis
- a) Metode implementasi TGFU di sekolah menengah.
 - b) Tantangan dan hambatan implementasi.
 - c) Dampak TGFU terhadap keterampilan permainan dan pemahaman taktik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

| No. | Nama Peneliti | Judul | Tahun | Hasil |
|-----|---------------------------------------|---|-------|--|
| 1. | K jarrett, s eloi, s harvey | <i>Teaching games for understanding (TGFU) as a positive and versatile Approach to teaching adapted games</i> | 2014 | Terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai bagaimana pendekatan TGFU dapat mendukung pengembangan kurikulum, dan sebagian besar peserta menyatakan dukungannya terhadap penggunaan strategi TGFU untuk mendorong pembelajaran yang lebih baik. (Jarrett et al., 2014). |
| 2. | Gabriela olosová, ludmila zapletalová | <i>Immediate and retention effects of teaching games for understanding approach on basketball knowledge.</i> | 2015 | Para peneliti menunjukkan bahwa pendekatan TGFU memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pengetahuan dibandingkan dengan pendekatan teknikal dalam bola basket, terlihat dari tingkat pengetahuan total yang lebih tinggi 6,47% pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. (Olosová & Zapletalová, 2015). |

| | | | | |
|----|---|---|------|---|
| 3. | Bruce nkala, Jimoh shehu | <i>Effect of teaching-games-for-understanding (TGFU) approach on high school students' basketball performance</i> | 2016 | Perbedaan rata-rata yang lebih tinggi antara skor sebelum dan sesudah yang diamati pada kelompok TGFU dibandingkan dengan kelompok tradisional menunjukkan bahwa TGFU dapat meningkatkan kinerja di seluruh komponen gpai dari permainan invasif. (nkala & shehu, 2016). |
| 4. | López lemus ismael, práxedes alba, del villar fernando. | <i>Effect of an intervention teaching program, based on TGFU model, on the cognitive and execution variables, in the physical education context</i> | 2016 | The results of the study showed that students in the TGT model group showed significantly higher procedural knowledge. Regarding the technical implementation separately, significant differences were found in both groups after the intervention program in three actions. The results of this study show the effectiveness of short-term comprehensive teaching programs (9 hours of lessons) in the context of education to improve procedural knowledge. (Lemus et al., 2016). |
| 5. | Joko setiaji, Agus kristiyanto | <i>Difference between effect of direct instruction and teaching game for understanding approach on the result of basketball: reviewed from students' interest</i> | 2017 | Terdapat pengaruh antara pendekatan direct instruction dan pendekatan TGFU terhadap hasil belajar bola basket. Dengan pendekatan TGFU memiliki peningkatan yang lebih baik terhadap hasil belajar bola basket dengan selisih sebesar 0.158. (setiaji, 2017). |
| 6. | Luis estrada oliver, Anthony meléndez nieves | <i>Navigating the benefits And challenges of the Teaching games for Understanding model</i> | 2017 | Partisipasi peserta didik dalam TGFU berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan berbagai keterampilan yang ingin ditingkatkan oleh Penjas. (oliver & nieves, 2017). |
| 7. | Min wang and Lijuan wang | <i>Teaching games for understanding intervention to promote physical activity among secondary school students</i> | 2018 | Dibandingkan dengan pendekatan pengajaran berbasis teknik, model TGFU secara signifikan meningkatkan waktu mvpa. Mengingat bahwa intervensi TGFU memiliki potensi untuk meningkatkan <i>physical activity</i> selam pembelajaran Pendidikan jasmani (wang et al., 2018). |

| | | | | |
|-----|--|--|------|---|
| 8. | Alizadeh. Mohammadzadeh h. | <i>The role of task constraints manipulation on learning of skills and strategies of basketball by nonlinear pedagogy (TGFU)</i> | 2019 | <i>The results showed that training skills and strategies of basketball were effective and the subjects learned more after training. Also, the effect of basketball training by constraints manipulation of TGFU and TGFU without constraints manipulation was different that represents confirmation of the positive role of task constraints manipulation at the level of $p < 0.01$ (alizadeh & mohammad zadeh, 2019).</i> |
| 9. | G. Stephanou , D. Karamountzos | <i>Enhancing students' metacognitive knowledge, metacognitive regulation and performance in physical education via TGFU</i> | 2020 | Setelah selesainya intervensi, kelompok siswa TGFU, dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajar secara teknis, melaporkan metakognisi yang lebih tinggi dalam hal pengetahuan perseptual, manajemen informasi, pengetahuan kondisional, strategi pemecahan masalah, dan evaluasi, dan berkinerja lebih baik dalam permainan (Stephanou & Karamountzos, 2020). |
| 10. | Aspasia dania , stephen harvey | <i>Teaching basketball to sampling-year athletes: a game-centered and situated learning perspective</i> | 2020 | <i>Qualitative findings supported the notion that for all children technical skills developed earlier than tactical awareness, being dependent upon institutional interacting constraints, as well as on coaches' ability to understand features of instruction and give them a culturally sensitive educational form (Dania & Harvey, 2020)</i> |
| 11. | Soni nopembri, cerika rismayanthi, kukuh hardopo putro, agus kristiyanto, agus margono, manil karakauki and kukuh wahyudin pratama | <i>Improvement of hots method in basketball game through TGFU learning</i> | 2022 | Proses pembelajaran dengan menggunakan TGFU dapat meningkatkan keterampilan hots siswa. Pembelajaran TGFU dengan permainan menyerang dan bertahan, dapat meningkatkan pengambilan keputusan, kemampuan eksekusi, dan dukungan pemain yang dapat dilihat dari setiap indikator yang ditetapkan mengalami peningkatan dari setiap siklus yang dilakukan oleh siswa (Nopembri et al., 2022). |

| | | | | |
|-----|--|--|------|--|
| 12. | Atri widowati, grafitte decheline & yusra dinafi | <i>Implementation of teaching game for understanding approach for improvement man to man marking (defense) to beginner basketball player</i> | 2022 | 66,7% dari total sampel telah mengetahui dengan baik tentang pendekatan taktis teaching games for understanding, namun 33,3% lainnya belum mengetahui dengan baik tentang pendekatan taktis tersebut. Artinya, pengajaran permainan untuk pemahaman bagi siswa dan atlet harus lebih disosialisasikan (Widowati et al., 2022) |
| 13. | Leily alizadeh, hassan mohammadzadeh | <i>The effects of basketball training based on nonlinear pedagogical (TGFU and gs) and traditional methods on the development of social skills in teenage girls</i> | 2022 | Temuan penelitian menunjukkan bahwa komponen keterampilan sosial yang tepat, superioritas, kepercayaan diri yang tinggi, dan hubungan dengan teman sebaya secara signifikan lebih baik dalam pelatihan berdasarkan metode non-linear (TGFU dan gs) dibandingkan dengan metode tradisional (Alizadeh & Mohammad Zadeh, 2019). |
| 14. | Pan, yi-hsiang Huang, chen-hui Hsu, wei-ting | <i>A comparison of the learning effects between TGFU-se and TGFU on learning motivation, sport enjoyment, responsibility, and game performance in physical education</i> | 2023 | <i>Mengintegrasikan TGFU dengan model SE tidak hanya mengembangkan kesadaran taktis dan keterampilan motorik siswa, tetapi juga mengembangkan perilaku afektif yang positif selama satu musim pertandingan (Pan et al., 2023)</i> |
| 15. | Cselia midtsaluna, eka nugraha, agus gumilar, burhan hambali, salman | Penerapan pendekatan taktis pada aktivitas pembelajaran bola basket | 2024 | Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan taktis dalam pendidikan jasmani dapat meningkatkan keterampilan bermain siswa dalam kegiatan bola basket. Hasil penelitian ini akan membantu guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap aktivitas bola basket dan keterampilan gerak, teknik dasar, dan keterampilan bermain yang berkaitan dengan aspek psikomotorik (Midtsaluna et al., 2024). |

PEMBAHASAN

Teaching Games for Understanding (TGFU) adalah suatu model pembelajaran dalam pendidikan jasmani yang dikembangkan pada tahun 1982 oleh Bunker dan Thorpe (Aprianti, 2020). Model ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang

permainan olahraga melalui pendekatan yang menekankan pemahaman konsep dan keterampilan taktis, bukan hanya keterampilan teknis. Pendekatan ini mendorong siswa untuk memahami "mengapa" dan "bagaimana" dalam permainan, yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik dan bermain dengan lebih cerdas dan efisien. Konsep utama TGFU adalah pembelajaran yang berbasis permainan, di mana siswa diajak untuk belajar melalui pengalaman bermain yang dimodifikasi sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Prinsip dasar TGFU meliputi bentuk permainan yang sederhana, apresiasi permainan, kesadaran taktis (Indrayogi, 2021), pengambilan keputusan yang tepat, pelaksanaan keterampilan, dan evaluasi kinerja. Prinsip-prinsip ini dirancang untuk membangun fondasi yang kuat bagi siswa dalam memahami dan bermain permainan olahraga secara efektif dan strategis.

Pembahasan terkait hasil eksplorasi literatur tentang implementasi model Teaching Games for Understanding (TGFU) dalam pembelajaran bola basket di sekolah menengah mengungkap beberapa temuan penting yang berkaitan dengan efektivitas dan tantangan penerapannya. Berikut adalah pembahasan hasil dari berbagai literatur yang telah dieksplorasi:

A. Efektivitas Model Teaching Games for Understanding (TGFU) dalam Pembelajaran Bola Basket

Pendekatan TGFU memungkinkan siswa memahami taktik permainan bola basket secara mendalam. Dengan terlibat dalam situasi permainan yang dimodifikasi, siswa belajar mengenali pola permainan dan membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang berubah-ubah. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan kemampuan taktis siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional (Rahmadani et al., 2023). Meskipun TGFU menekankan pemahaman taktis, pendekatan ini juga efektif dalam mengembangkan keterampilan teknis. Dengan mengaplikasikan keterampilan dalam konteks permainan nyata, siswa belajar bagaimana menggunakan keterampilan tersebut secara efektif. Hal ini membantu siswa mengintegrasikan keterampilan teknis dengan pemahaman taktis.

Mengintegrasikan TGFU tidak hanya mengembangkan kesadaran taktis dan keterampilan motorik siswa, tetapi juga mengembangkan perilaku afektif yang positif selama pembelajaran (Pan et al., 2023). Seperti mampu meningkatkan motivasi dan

keterlibatan siswa dalam pembelajaran bola basket, dikarenakan pendekatan ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan relevan dengan menunjukkan bagaimana keterampilan teknis diterapkan dalam permainan nyata. TGFU mendorong siswa untuk berpikir kritis dan membuat keputusan yang cepat dalam situasi permainan. Ini membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan problem solving yang penting tidak hanya dalam konteks olahraga, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Melalui TGFU, siswa belajar pentingnya kerjasama dan komunikasi dalam tim (Dania & Harvey, 2020). Situasi permainan yang dimodifikasi mendorong siswa untuk berkomunikasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Ini dapat meningkatkan kohesi tim dan keterampilan sosial siswa.

Dengan menekankan pemahaman taktis sebelum keterampilan teknis, TGFU membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang permainan, meningkatkan keterampilan teknis dalam konteks yang relevan, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Pendekatan ini juga membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, problem solving, kerjasama, dan komunikasi dalam tim (Midtsaluna et al., 2024). Dengan demikian, TGFU menawarkan pendekatan yang komprehensif dan menyeluruh untuk pembelajaran bola basket yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan performa siswa secara keseluruhan

B. Tantangan Implementasi Model TGFU dalam Pembelajaran Bola Basket

Dalam konteks pembelajaran bola basket, implementasi TGFU dalam pembelajaran bola basket tidak lepas dari berbagai tantangan. Model TGFU menghadapi beberapa tantangan yang signifikan, yang mencakup aspek metodologis, praktis, dan pedagogis. Implementasinya mengharuskan guru dan pelatih untuk mengubah paradigma pengajaran mereka (Hasmyati & Arafah, 2018) dari pendekatan tradisional yang berfokus pada keterampilan teknis ke pendekatan yang berfokus pada pemahaman taktis dan strategis. Ini merupakan tantangan karena banyak guru dan pelatih yang telah lama menggunakan metode tradisional mungkin merasa enggan atau tidak nyaman beralih ke metode TGFU (Jarrett et al., 2014). Kemudian dibutuhkan pelatihan khusus untuk guru dan pelatih agar mereka dapat memahami dan menerapkan model TGFU secara efektif, karena pada dasarnya Guru olahraga perlu menyediakan situasi permainan yang otentik untuk mengembangkan

kompetensi olahraga siswa, termasuk strategi permainan dan keterampilan motorik (Pan et al., 2023).

Penerapan model pembelajaran TGFU dalam pembelajaran bola basket memerlukan penyesuaian kurikulum dan alokasi waktu yang tepat. Sesi pembelajaran sering kali terbatas, dan TGFU membutuhkan waktu lebih banyak untuk mengembangkan pemahaman konseptual dan keterampilan pengambilan keputusan. Karena pada dasarnya agar tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran memerlukan upaya yang maksimal dan totalitas dari seorang guru (Indrayogi, 2021). Mengintegrasikan TGFU ke dalam kurikulum yang sudah ada bisa sulit karena harus menyeimbangkan antara kebutuhan untuk mengajarkan keterampilan teknis dan pemahaman taktis. Kemudian tantangan selanjutnya terkait motivasi dan kesiapan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan model TGFU juga menjadi tantangan. Siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda mungkin menghadapi kesulitan yang berbeda dalam memahami dan menerapkan konsep yang diajarkan. Hal ini dilihat dari siswa yang merasa kesulitan memahami konsep taktis yang lebih kompleks dibandingkan dengan keterampilan teknis dasar hal ini dikarenakan keterampilan teknis anak berkembang lebih awal daripada kesadaran taktis (Dania & Harvey, 2020). Model TGFU juga mengandalkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar melalui bermain dan pemahaman, yang mungkin tidak selalu ada.

Implementasi model TGFU dalam pembelajaran bola basket menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang efektif. Mengatasi tantangan ini memerlukan dukungan dari institusi pendidikan, pengembangan profesional untuk guru dan pelatih, serta adaptasi kurikulum dan metode penilaian yang sesuai (Parry, 2014).

C. Evaluasi dampak penggunaan TGFU terhadap keterampilan bermain dan pemahaman taktik siswa

Teaching Games for Understanding (TGFU) telah menjadi sorotan dalam dunia pendidikan olahraga karena menawarkan pendekatan yang inovatif dan efektif dalam mengajar keterampilan bermain dan pemahaman taktik kepada siswa. Penggunaan TGFU (Teaching Games for Understanding) memiliki dampak yang signifikan terhadap keterampilan bermain dan pemahaman taktik siswa (Midtsaluna et al., 2024).

TGFU menekankan pemahaman konsep dan strategi permainan, bukan hanya keterampilan teknis. Recognise the need to translate dynamics approaches into practical strategies to

improve tactical behaviour (GM & others, 2024). Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk memahami prinsip-prinsip dasar permainan, seperti formasi, penempatan, respons terhadap situasi, dan strategi yang tepat. Dengan demikian, penggunaan TGFU dapat meningkatkan pemahaman taktik siswa dalam konteks permainan olahraga yang berbeda. Model ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan taktik yang mendalam melalui pengalaman bermain yang nyata. Mereka belajar untuk menganalisis situasi permainan, membuat keputusan yang tepat, dan beradaptasi dengan strategi yang sesuai. Ini membantu siswa untuk menjadi pemain yang lebih cerdas dan responsif dalam permainan. Kemudian meskipun TGFU tidak langsung fokus pada pengembangan keterampilan teknis, penggunaannya sering kali menyebabkan peningkatan keterampilan bermain secara keseluruhan. Ini karena pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep taktik seringkali mendukung peningkatan keterampilan teknis. Siswa belajar untuk mengaplikasikan keterampilan teknis mereka dalam konteks permainan yang lebih bermakna dan strategis.

Dalam konteks pembelajaran seutuhnya, pendekatan pembelajaran yang menarik dan interaktif dari TGFU dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran olahraga (Gil-Arias et al., 2017). Melalui pengalaman bermain yang menyenangkan dan berarti, siswa cenderung lebih termotivasi untuk terlibat dalam aktivitas fisik dan belajar lebih banyak tentang permainan. TGFU mendorong pengembangan keterampilan pemecahan masalah pada siswa (Stephanou & Karamountzos, 2020). Mereka diajak untuk menghadapi tantangan dalam permainan, menganalisis masalah, dan mencari solusi yang efektif. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan strategis yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks. Melalui pengalaman bermain dalam tim dan berinteraksi dengan rekan-rekan mereka, siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerjasama yang penting dalam olahraga dan kehidupan sehari-hari. Mereka belajar untuk berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama, dan memahami peran masing-masing dalam tim.

Secara keseluruhan, penggunaan TGFU memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan bermain dan pemahaman taktik siswa. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa untuk menjadi pemain olahraga yang lebih kompeten, tetapi juga mengembangkan

keterampilan dan pemahaman yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Explorasi Literatur tentang Implementasi Model Teaching Games for Understanding (TGFU) dalam Pembelajaran Bola Basket di Sekolah Menengah. Terdapat kecenderungan positif dalam literatur terkait implementasi Model TGFU dalam pembelajaran bola basket di sekolah menengah. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman konsep dan strategi permainan melalui pengalaman bermain yang nyata. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami esensi permainan serta strategi yang terlibat sebelum memperdalam keterampilan teknis mereka.

Teaching Games for Understanding is basically learning by the game level that suited with the development and activity of modification game learning that is centered on tactical problems and the student must be to solve it (Widowati et al., 2022). Artinya melalui pendekatan TGFU, siswa dapat mengembangkan keterampilan kognitif seperti pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan pemahaman taktis, serta keterampilan motorik yang diperlukan dalam bola basket. Pembelajaran melalui pendekatan TGFU dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bola basket dengan memberikan pengalaman bermain yang lebih menyenangkan dan relevan. Guru berperan sebagai fasilitator dalam pendekatan TGFU, membimbing siswa untuk memahami konsep permainan dan mengembangkan keterampilan mereka melalui pertanyaan, diskusi, dan penyediaan tantangan yang sesuai.

Untuk berhasil menerapkan Model TGFU, guru membutuhkan dukungan dan pelatihan yang memadai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan ini. Dengan demikian, implementasi Model Teaching Games for Understanding (TGFU) dalam pembelajaran bola basket di sekolah menengah menawarkan pendekatan yang menjanjikan dalam mengembangkan pemahaman konsep, keterampilan kognitif, motorik, serta motivasi siswa dalam belajar dan berpartisipasi dalam olahraga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Alifia, E., Muhammad, H. N., & Hidayat, T. (2024). Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) dan TGFU (Teaching Games for Understanding) terhadap Motivasi Belajar pada Materi Keterampilan Kebugaran Jasmani. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 745–761.

- Alizadeh, L., & Mohammad Zadeh, H. (2019). The role of task constraints manipulation on learning of skills and strategies of basketball by nonlinear pedagogy (TGFU). *Motor Behavior*, 11(38), 115–128.
- Altavilla, G., Raiola, G., & others. (2014). Global vision to understand the game situations in modern basketball. *Journal of Physical Education and Sport*, 14, 493–496.
- Aprianti, D. (2020). Pengaruh model pembelajaran dan status berat terhadap keterampilan bermain dan kebugaran jasmani. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 213–224.
- Dania, A., & Harvey, S. (2020). Teaching basketball to sampling-year athletes: A game-centered and situated learning perspective. *Journal of Physical Education and Sport*, 20(2), 529–538.
- Gil-Arias, A., Harvey, S., Cárceles, A., Práxedes, A., & Del Villar, F. (2017). Impact of a hybrid TGFU-Sport Education unit on student motivation in physical education. *PloS One*, 12(6), e0179876.
- GM, G.-G., & others. (2024). Evaluating teaching methods for learning basketball offensive sub-phases. *Journal of Physical Education & Sport*, 24(3).
- Hasmyati, S., & Arafah, A. A. (2018). *Effective Learning Models In Physical Education Teaching*. Deepublish.
- Hidayatullah, F., Anwar, K., & Handayani, H. Y. (2023). *Bola Basket Dasar Untuk Pemula*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Indrayogi, I. (2021). Model Tactical game dan academic learning time dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1783–1790.
- Jarrett, K., Eloi, S., & Harvey, S. (2014). Teaching Games for Understanding (TGFU) as a positive and versatile approach to teaching adapted games. *European Journal of Adapted Physical Activity*, 7(1), 6–20.
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif. Ananta Vidya.
- Lemus, I. L., Pizarro, A. P., & Álvarez, F. V. (2016). Effect of an intervention teaching program, based on TGFU model, on the cognitive and execution variables, in the physical education context. *European Journal of Human Movement*, 37, 88–108.
- Marani, I. N., Muhyi, M., Ginanjar, S., Widyaningsih, H., Mustafa, P. S., Yono, T., Pratiwi, I. R., Sefriana, N., Siregar, F. S., Surimeirian, M. A., & others. (2024). ASPEK PEMBELAJARAN DAN METODE BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN.
- Midtsaluna, C., Nugraha, E., Gumilar, A., Hambali, B., & others. (2024). Penerapan Pendekatan Taktis pada Aktivitas Pembelajaran Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 8(1), 403–418.
- Mitchell, S. A., Oslin, J. L., & Griffin, L. L. (2020). Teaching sport concepts and skills: A tactical games approach. *Human Kinetics*.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Nkala, B., & Shehu, J. (2016). Effect of Teaching-Games-for-Understanding (TGFU) Approach on High School Students' Basketball Performance. *Journal of Applied Sports Science*, 6(3), 86–96.
- Nopembri, S., Rismayanthi, C., Putro, K. H., Kristiyanto, A., Margono, A., Karakauki, M., & Pratama, K. W. (2022). Improvement of HOTS method in basketball game through TGFU learning. *Physical Education Theory and Methodology*, 22(1), 85–91.

- Oliver, L. E., & Nieves, A. M. (2017). TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING MODEL. PHYSICAL EDUCATION MATTERS.
- Olosová, G., & Zapletalová, L. (2015). Immediate and retention effects of teaching games for understanding approach on basketball knowledge. *Acta Facultatis Educationis Physicae Universitatis Comenianae*, 55(1), 39–45.
- Pan, Y.-H., Huang, C.-H., & Hsu, W.-T. (2023). A comparison of the learning effects between TGFU-SE and TGFU on learning motivation, sport enjoyment, responsibility, and game performance in physical education. *Frontiers in Psychology*, 14, 1165064.
- Parry, K. A. (2014). Supporting teachers to implement TGFU: A needs based approach to professional learning. *University of Sydney Papers in HMCCE: Special Games Sense Edition*, 127–149.
- Rahmadani, A., Candra, O., & Piranda, M. F. (2023). Model pembelajaran dalam bola basket: Studi literatur review. *Journal Research of Sports and Society*, 2(2), 1–7.
- Setiaji, J. (2017). DIFFERENCE IN THE EFFECT OF DIRECT INSTRUCTION (DI) AND TEACHING GAME FOR UNDERSTANDING (TGFU) APPROACH TOWARD THE RESULT OF PLAYING BASKETBALL BASED ON THE STUDENT'S INTEREST. THE 4 Th INTERNATIONAL CONFERENCE ON PHYSICAL EDUCATION, SPORT AND HEALTH (ISMINA) AND WORKSHOP: ENHANCING SPORT, PHYSICAL ACTIVITY, AND HEALTH PROMOTION FOR A BETTER QUALITY OF LIFE, 222.
- Stephanou, G., & Karamountzos, D. (2020). Enhancing students' metacognitive knowledge, metacognitive regulation and performance in physical education via TGFU. *Research in Psychology and Behavioural Sciences*, 8(1), 1–10.
- Suherman, A. (2018). Kurikulum pembelajaran penjas. UPI Sumedang Press.
- Supriadi, D. (2019). Implementasi Model Teaching Game for Understanding terhadap Keterampilan Bermain dalam Strike and Fielding Games. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 270–275.
- Wang, M., Wang, L., & others. (2018). Teaching games for understanding intervention to promote physical activity among secondary school students. *BioMed Research International*, 2018.
- Widowati, A., Decheline, G., & Dinafi, Y. (2022). Implementation of teaching game for understanding approach for improvement man to man marking (defense) to beginner basketball player. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(1), 178–182.